

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
PADA GURU SD ISLAM MODEREN YOTO DJONGGOLA  
KABUPATEN SIGI**

**Faradila Wan Azizah<sup>1</sup>, Elya<sup>2</sup>, Riska Elfira<sup>3</sup>**

[dwiiazizah060802@gmail.com](mailto:dwiiazizah060802@gmail.com)<sup>1</sup>, [elyaftik@gmail.com](mailto:elyaftik@gmail.com)<sup>2</sup>, [vira.irsan@gmail.com](mailto:vira.irsan@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Islam Negri Datokarama Palu**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi” penelitian ini berfokus pada : (1) bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru (2) bagaimana kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa: (1) kepala sekolah berperan penting sebagai manager, educator dan motivator dalam mendukung pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi pada guru. Kepala sekolah melaksanakan program pelatihan komputer secara rutin setiap awal semester, menyediakan fasilitas pendukung, dan melakukan evaluasi berkelanjutan. (2) Faktor-faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, keterbatasan fasilitas, dan akses internet kurang stabil serta berdampak pada kurang optimalnya proses pelatihan, beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga progres penguasaan teknologi informasi dan komunikasi berjalan lebih lambat dari apa yang diharapkan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan pelatihan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Namun adanya hambatan seperti perbedaan tingkat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, keterbatasan fasilitas, dan akses internet yang kurang stabil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas pendukung serta pendekatan pelatihan secara maksimal dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

**Kata Kunci:** Peran Kepala Sekolah, Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Guru Sekolah Dasar.

**ABSTRACT**

*This research discusses "The Role of the Headmaster in Improving Information and Communication Technology (ICT) Skills of Teachers at Yoto Djanggola Modern Islamic Elementary School, Sigi Regency." This research focuses on: (1) how the headmaster's role is in improving teachers' information and communication technology skills, and (2) what the teachers' information and communication technology skills are like. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The methods used for data collection are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure the validity and credibility of the obtained data, a data trustworthiness check was conducted. The research findings from the field show that: (1) the headmaster plays an important role as a manager, educator, and motivator in supporting the development of teachers' information and communication technology skills. The headmaster implements regular computer training programs at the beginning of each semester, provides supporting facilities, and conducts continuous evaluations. (2) Hindering factors found include*

*varying levels of technology mastery among teachers, limited facilities, and unstable internet access, which impact the suboptimal training process. Some teachers also experience difficulty in understanding the material, leading to slower progress in mastering information and communication technology than expected. The implications of these research findings indicate that the active role of the headmaster is very influential in improving teacher competency through regular and continuous training. However, there are obstacles such as differences in the level of ICT mastery, limited facilities, and unstable internet access. Therefore, an improvement in supporting facilities and a more optimal training approach are needed for mastering information and communication technology.*

**Keywords:** *Headmaster's Role, Information And Communication Technology Skills, Elementary School Teachers.*

## **PENDAHULUAN**

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi adalah peran kepala sekolah sebagai educator (pendidik) yaitu harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan atau motivasi kepada seluruh tenaga kependidikan dan mengadakan program bagi guru dan peserta didik (Melysa Ristianti, et al.2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.(Komang Adil Subagio & Asnah Marlina, 2023) Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan alat-alat yang disediakan oleh sekolah sudah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Lis Dewi Lestari,2022)

Teknologi informasi dan komunikasi juga membawa banyak manfaat dalam bidang pendidikan antara lain sebagai infrastruktur pembelajaran, sumber bahan ajar, alat bantu dan fasilitas pembelajaran, skill dan kompetensi, sumber informasi penelitian, media konsultasi, dan media belajar online. Banyaknya manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, menjadikannya salah satu indikator kompetensi yang ada pada guru. (Darimi & Ismail, 2020) Oleh karena itu, guru di samping memiliki kemampuan mengajar di kelas juga harus mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pada guru menjadi suatu hal yang menjadi perhatian bagi pemerintah sehingga pemerintah menjalankan berbagai program sarana belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Seperti: membuat bahan ajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, situs rumah belajar, lomba kihajar dewantara, Mobile Edukasi, TV Edukasi, iPerpusnas, dan lain sebagainya. Berbagai program tersebut merupakan salah satu cara pemerintah memotivasi dan meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru. (Melysa Ristianti, et al. 2021)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kondisi kompetensi teknologi informasi dan komunikasi pada guru di Indonesia masih berada pada kategori cukup atau di bawah kategori baik, dimana masih banyak guru yang tidak mengetahui tentang penguasaan aplikasi dasar, kebijakan pemerintah terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, prinsip-prinsip dan desain pengembangan bahan ajar menggunakan teknologi, dan aturan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas/sekolah. (Ikram Abdaul Huda,2020)

Sekolah Dasar Islam Moderen Yoto Djanggola menekankan metode pembelajaran aktif, kontekstual, dan interaktif yang selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), literasi digital, serta keterampilan kolaboratif dan kreatif. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam

meningkatkan kemampuan guru, khususnya dalam aspek TIK, menjadi isu yang sangat penting namun belum banyak dikaji secara mendalam di konteks jenjang SD Islam Moderen yoto djanggola. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian yang belum banyak disentuh dalam penelitian-penelitian terdahulu, yakni pada dimensi peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi TIK guru di lingkungan SD Islam Moderen yoto djanggola. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru dan relevan terhadap perkembangan dunia pendidikan dasar berbasis keislaman di era digital.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Moderen Yoto Djanggola, Kabupaten Sigi, ditemukan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di kalangan guru masih berada pada tingkat yang sangat rendah. Dari total keseluruhan guru yang aktif mengajar, hanya sebagian kecil yang mampu mengoperasikan perangkat teknologi seperti laptop atau komputer secara mandiri. Bahkan, sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menjalankan fungsi dasar perangkat tersebut, seperti mengetik menggunakan aplikasi pengolah kata (Microsoft Word), membuat bahan ajar digital, menggunakan proyektor, hingga mengakses informasi melalui mesin pencari internet.

Lebih lanjut, observasi juga menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang sama sekali belum pernah mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan penggunaan TIK dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses mengajar, serta menjadikan metode pembelajaran yang digunakan masih sangat konvensional, berpusat pada buku teks dan ceramah satu arah. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukatif, maupun platform daring, nyaris tidak ditemukan dalam proses belajar mengajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru, dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi. Titik fokus dari penelitian yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana peran kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hal ini penulis akan lebih dalam mengkaji program yang telah dijalankan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan masalah tersebut membuat penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Guru SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada guru merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki di era digital saat ini. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menuntut guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi digital secara efektif.

Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru dalam penguasaan TIK di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta beberapa informan lainnya. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa secara umum para guru sudah menunjukkan kepribadian yang baik dan memiliki kedisiplinan dalam mengajar. Namun, dalam aspek penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan para guru masih tergolong rendah.

Keterbatasan kompetensi TIK pada guru tercermin dari masih dominannya kemampuan dasar dalam mengoperasikan perangkat lunak, bahkan terdapat beberapa guru yang belum mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yang seharusnya dapat menunjang efektivitas pengajaran di kelas.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru sangat penting. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang dan menerapkan berbagai upaya yang bertujuan meningkatkan kemampuan guru, khususnya dalam penguasaan TIK. Kepala sekolah berperan sebagai manajer, edukator, sekaligus motivator dalam mengembangkan kompetensi para guru.

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertugas mengimplementasikan visi dan misi sekolah, termasuk dalam mendukung peningkatan kompetensi guru di bidang teknologi. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya menyentuh aspek manajerial, tetapi juga berkaitan erat dengan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran tersebut, kepala sekolah merancang dan menerapkan program-program yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan TIK secara rutin, terutama di awal semester atau tahun ajaran baru. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan guru terhadap teknologi, yang selanjutnya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pelatihan TIK ini melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Keterlibatan aktif semua pihak dalam pelatihan mencerminkan adanya komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Namun demikian, pelaksanaan program pelatihan tidak terlepas dari berbagai hambatan.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan antara lain adalah perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta akses internet yang belum stabil. Hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas pelatihan dan memperlambat pencapaian tujuan yang diharapkan.

Selain itu, kesiapan mental dan motivasi individu juga menjadi faktor penting. Tidak semua guru memiliki tingkat motivasi yang sama dalam mengikuti pelatihan, dan hal ini memengaruhi partisipasi serta penerapan hasil pelatihan dalam praktik sehari-hari. Kurangnya semangat dan fokus juga dipengaruhi oleh kondisi teknis yang tidak mendukung selama pelatihan berlangsung.

Beberapa guru mengalami kesulitan dalam memahami materi pelatihan, yang menyebabkan proses penguasaan TIK menjadi lebih lambat dari harapan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memerlukan materi dan instruktur yang baik, tetapi juga pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.

Agar pelatihan TIK dapat berjalan optimal, dibutuhkan perencanaan yang matang serta dukungan sarana yang memadai. Selain itu, pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan sangat diperlukan agar guru dapat terus mengembangkan kemampuan dan tidak kembali pada kebiasaan lama yang kurang produktif.

Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pelatihan TIK menjadi kunci utama dalam meningkatkan kompetensi guru. Dukungan dari seluruh pihak dan sinergi yang baik akan menentukan keberhasilan program pelatihan ini untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik di SD Islam Modern Yoto Djanggola Kabupaten Sigi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Islam moderen yoto djanggola kabupaten sigi hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada guru di SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan supervisor dalam mengarahkan dan mendukung guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui berbagai strategi seperti penyediaan fasilitas, membuat program pelatihan komputer, pemberian motivasi, serta evaluasi. Dukungan kepala sekolah yang efektif dapat terbukti meningkatkan kepercayaan diri guru, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Program pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan pelatihan. Faktor-faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar guru, keterbatasan fasilitas, dan akses internet kurang stabil. Selain itu, kesiapan mental dan motivasi individu juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi partisipasi dan penerapan hasil pelatihan.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut : 1) Kepala sekolah khususnya di SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi agar senantiasa menjalankan perannya dan memberikan program-program pelatihan efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan hendaknya selalu berusaha terus menerus menggali ilmu agar dapat memimpin sekolah dengan baik dan agar dapat memberi pembekalan kepada guru-gurunya, karena kepala sekolah sangat dapat

berpengaruh terhadap guru-guru dan melaksanakan tugasnya. 2) Guru-guru di SD Islam Moderen Yoto Djanggola Kabupaten Sigi hendaknya mampu termotivasi dengan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dan sebaiknya senantiasa untuk terus mengembangkan potensinya dari waktu ke waktu dengan menghasilkan peserta didik yang berprestasi sebagai pembuktian tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan pelatihan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Namun adanya hambatan seperti perbedaan tingkat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, keterbatasan fasilitas, dan akses internet yang kurang stabil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas pendukung serta pendekatan pelatihan secara maksimal dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darimi, ismail. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif", Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 1, Nomor 2, Oktober (2020).
- Iis Dewi Lestari. "Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cisalak", Jurnal SAP 3No.2Desember (2022).
- IkramAbdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dan Konseling 1,no.2 tahun 2020.
- Komang adil subagio dan asnah marlina N.limbong, "dampak teknologi dan komunikasi terhadap aktivitas pendidikan", journal of learning and technology 2,no,1(2023).
- Laxy J. Metode Penelitian kualitatif. Bandung:Rosda.2021
- Melysa Ristianti, Saipul Annur, Maryamah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam

Meningkatkan  
Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, Nomor  
2, Desember(2021).  
Melysa Ristianti, Saipul Annur, Maryamah, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam  
Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Jurnal Manajemen  
Pendidikan Islam 3, Nomor 2, Desember(2021).  
Pahleviannur, Rizal, Muhammad, Anita De Grave, Dani Nur Saputra. Metode penelitian kualitatif.  
(Penerbit Pradina Pustaka)2022.  
Ramdhan Muhammad, S. Pd. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara, t.t.2021  
Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakad Media Publishing. 2021.